

**PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL, *LOCUS OF CONTROL*  
TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR.  
(Studi Empiris KAP di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**



**Nama : Ocha Nanda Erisia  
Nim : 222019106**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2023**

**PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL, *LOCUS OF CONTROL*  
TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR.  
(Studi Empiris KAP di Kota Palembang)**

**Skripsi**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Ocha Nanda Erisia  
Nim : 222019106**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2023**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ocha Nanda Erisia  
NIM : 222019106  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Audit  
Judul Skripsi : Pengaruh Komitmen Profesional, *Locus Of*  
Terhadap perilaku Disfungsional Auditor

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, Februari, 2023

Ocha Na



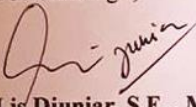
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Komitmen Profesional, *Locus Of*  
Terhadap perilaku Disfungsional Auditor

Nama : Ocha Nanda Erisia  
NIM : 222019106  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Audit  
Mata Kuliah : Sistem Informasi Akuntansi

Pembimbing I,


  
Lis Diuniar, S.E., M.Si.  
NIDN/NBM: 0220067101/1115716

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Februari 2023  
Pembimbing II,

  
Gumulya Sonny Marcel Kusuma, SE.AK., M.Si  
NIDN/NBM : 0211078301/1241431

Mengetahui,  
Dekan  
Ketua Program Akuntansi



  
Dr. Betti, SE., M.Si., AK., CA  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

## MOTTO

*“Jika kamu benar-benar menginginkan sesuatu, lambat laun kamu pasti akan segera menentukan caranya. ”*

*(Ocha Nanda Erisia)*

*“ Tidak ada orang yang suci tanpa masa lalu, tidak ada orang berdosa tanpa masa depan .” - Augustine*

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, saudara-saudara ku yang selalu mendoakanku dan memberikan motivasi bagiku
2. Orang- orang yang ku sayangi.



## PRAKATA

Alhamdulillah robbil'alamin, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia – Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Komitmen Profesional, *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor ”. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata 1 (satu) guna meraih gelar sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta simpula dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama Kepada Ayahku Ahmad Zailani dan Ibuku Ertati serta keluargaku yang telah mendoakan dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Lis Djuniar, S.E., M.Si. dan Bapak Gumulya Sonny Marcel Kusuma, S.E.,Ak.,M.Si. yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., MM, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
2. Bapak Yudha Mahrom DS,S.E.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan.
3. Bapak Dr. Betri Sirajudin, S.E.,Ak., Msi., CA, Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak, ibu dan seluruh staf pengajar, serta karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak, ibu pimpinan yang telah memberikan izin penelitian di Kantor Akuntan Publik Kota Palembang.
6. Serta teman – teman seperjuanganku Maryatul Padila, Widya Eka Sari, Devita Ayu Lestari, Adi Putra yang selalu mensupport dan membantu penulis dalam menyusun skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapkan terima kasih.

Palembang, Februari, 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah. ....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Pustaka .....	13
1. Komitmen Profesional	
a. Pengertian Komitmen Profesional	
b. Pengukuran Komitmen Profesional	
2. <i>Locus Of Control</i>	
a. Pengertian <i>Locus Of Control</i>	
b. Pengukuran <i>Locus Of Control</i>	
3. Perilaku Disungsional Auditor	
a. Pengertian Perilaku Disungsional Auditor	
b. Pengukuran Perilaku Disungsional Auditor	
B. Kerangka Pemikiran .....	23
1. Pengaruh Komitmen profesional terhadap perilaku disungsional auditor....	
2. Pengaruh <i>Locus Of Control</i> terhadap perilaku disungsional auditor....	
C. Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Lokasi Penelitian .....	27
C. Operasionalisasi Variabel .....	28
D. Populasi dan Sampel .....	30
E. Data Yang Diperlukan .....	32
F. Metode Pengumpulan Data .....	33
G. Analisis Data dan Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71



**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	74
B. Saran .....	74

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Survei Pendahuluan .....	9
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya .....	22
Tabel III.1. Daftar Akuntan Publikdi Palembang .....	27
Tabel III.2. Operasional Variabel.....	28
Tabel III.3 Daftar Jumlah KAP Menjadi Populasi.....	31
Tabel III.4 Daftar KAP Menjadi Sampel .....	32
Tabel III.5. Daftar Jumlah KAP Menjadi Sampel .....	32
Tabel IV.1. Jumlah Populasi Dianalisis .....	43
Tabel IV.2. Deskripsi Karakteristik Responden .....	44
Tabel IV. 3 Hasil Output Statistik Deskriptif .....	46
Tabel IV. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Profesional .....	48
Tabel IV. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Locus Of Control .....	49
Tabel IV. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Disfungsional Auditor.....	50
Tabel IV.7. Hasil Uji Reabilitas.....	51
Tabel IV.8. Kreteria Stastitik Deskriptif Pervariabel.....	52
Tabel IV.9. Hasil Statistik Dekskriptif Berdasarkan Variabel Penelitian .....	53
Tabel IV.10. Kriteria Stastitik Deskriptif Variabel.....	54
Tabel IV.11. Hasil Statistik Deskriptif Dari Indikator komitmen Profesional Afektiv.....	54
Tabel IV.12. Hasil Statistik Deskriptif Dari Indikator komitmen Profesional continuance .....	55
Tabel IV.13. Hasil Statistik Deskriptif Dari Indikator komitmen Profesional Normatif .....	56
Tabel IV.14. Hasil Statistik Deskriptif Dari Indikator komitmen Profesional Locus Of Control .....	57
Tabel IV.15. Hasil Statistik Deskriptif Dari Indikator Premature Sign-Off .....	59
Tabel IV.16. Hasil Statistik Deskriptif Dari Indikator Underreporting Of Time.....	60
Tabel IV.17. Hasil Hasil Statistik Deskriptif Dari Indikator Pergantian Prosedur Augit .....	61
Tabel IV.18. Hasil Uji Normalitas .....	63
Tabel IV.19. Hasil Uji Multilkolinealitas.....	66
Tabel IV.20. Hasil Koofesien Determinasi.....	67
Tabel IV. 21 Hasi Uji T.....	68

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1. Kerangka Pemikiran .....	25
Gambar IV.1. Hasil Output SPSS Uji Normalitas (Normal P-Plot) .....	62
Gambar IV. 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	64

## ABSTRAK

### **Ocha Nanda Erisia / 222019106 / 2023 / Pengaruh Komitmen Profesional, Locus Of Control terhadap Perilaku Disfungsional Auditor.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan menganalisis pengaruh komitmen profesional, *locus of control* terhadap perilaku disfungsional auditor. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dan asosiatif. Variabel yang digunakan komitmen profesional, locus of control, perilaku disfungsional auditor. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 60 responden. Sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan kuesioner. Pengujian data yaitu validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data yaitu statistik deskriptif dan inferensial (uji normalitas, uji *multikolinieritas*, dan uji *heteroedastisitas*) dan uji hipotesis (t). pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 16. Hasil penelitian berdasarkan data dari jumlah kuesioner yang kembali dan diolah sebanyak 43 responden semuanya valid dan reliabel. Analisis statistik deskriptif per variabel menunjukkan nilai dominannya sangat tinggi dan tinggi. Pada analisis statistik inferensial yaitu uji asumsi klasik menunjukkan bahwa hasil nilai residual berdistribusi normal, tidak terjadi *multikolinearitas* dan *heterokedastisitas*. Hasil penelitian pada uji t menunjukkan bahwa secara parsial komitmen profesional berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor, sedangkan locus of control tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor.

**Kata Kunci : Komitmen Profesional, Locus Of Control, Perilaku Disfungsional Auditor.**

## ABSTRAC

***Ocha Nanda Erisia / 222019106 / 2023 / The Effect of Locus of Control Professional Commitment on auditor dysfunctional behavior.***

*This study aims to examine the effect of locus of control profesional commitment and on auditor dysfunctional behavior. The population in this study ae all senior auditors in public accounting firms in the city of Palembang using the total sampling method, there are 6(six)public accounting firms that can be used. In this study, multiple linear regression analysis was used. The results of this study supports the first result of profesional commitment has a significant effect on auditor dysfunctional .*

***Keywords : Profesional Commimtment Locus Of Control Leadership style dysfunctional behavior of auditors.***

No.	NAMA	NIM	KETERANGAN
	<b>Ocha Nanda Erisia</b>	<b>222019106</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Auditor independen adalah akuntan publik bersertifikat atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit atas entitas keuangan komersil dan non komersial. Auditor dituntut profesional dalam melaksanakan pekerjaan auditnya sehingga akan menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Laporan tersebut harus memberi tahu pemangku kepentingan (*stakeholders*). Tentang derajat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan (Arens et al., 2010).

Laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan perusahaan yang di audit. Pendapat auditor mengenai kewajaran laporan keuangan yang diaudit berdasarkan atas evaluasi terhadap bukti-bukti audit yang diperoleh melalui pelaksanaan serangkaian prosedur audit. Hal ini sesuai dengan standar pekerjaan lapangan yang menyatakan bukti audit kompoten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit (Triono, 2012), melakukan prosedur audit tidak jarang auditor melakukan perilaku yang menyimpang atau disebut juga

perilaku disfungsional. Perilaku menyimpang atau perilaku audit disfungsional adalah setiap tindakan yang dilakukan auditor dalam pelaksanaan suatu program audit yang dapat mereduksi atau menurunkan kualitas audit baik secara langsung maupun tidak langsung (Mahardini,2014).

Seseorang dari bidang akuntansi yang berprofesi sebagai auditor dapat menerapkan ilmu dan teori yang didapat diperguruan tinggi ke dunia nyata, namun selain hal positif diatas, banyak orang yang mempunyai persepsi yang negatif tentang profesi tersebut.

Komitmen profesional merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap perilaku auditor dalam menghadapi isu-isu etis. Komitmen profesional didefinisikan sebagai kekuatan relatif identifikasi dan keterlibatan individu terhadap suatu profesi (Silaban,2011). Komitmen seseorang terhadap profesinya diwujudkan dalam tiga karakteristik berikut :

1. Suatu penerimaan atas tujuan-tujuan dan nilai-nilai profesi
2. Suatu kemauan untuk melakukan usaha sekuat tenaga demi kepentingan profesi dan,
3. Suatu keinginan untuk memelihara dan mempertahankan keanggotaan dalam profesi. Oleh karena itu, perilaku disfungsional auditor dalam pelaksanaan program audit dapat juga mempengaruhi komitmen profesional mereka. Bukti empiris

pengaruh komitmen profesional terhadap perilaku disfungsional auditor masih terbatas (Silaban, 2011).

Komitmen profesional adalah tingkat loyalitas individu pada profesinya seperti yang seseorang dapat berperilaku dengan baik, maka ia harus memperhatikan etika profesional yang diatur dalam kode etik. Komitmen merupakan salah satu unsur penting dalam dunia kerja, dan komitmen memiliki hubungan yang positif dengan kinerja. Komitmen merupakan terikatan atau perjanjian suatu individu terhadap suatu hal, seperti dirinya sendiri, orang lain, lingkungan, maupun pekerjaannya. Adanya suatu komitmen dapat menjadi suatu dorongan bagi seseorang untuk bekerja lebih baik. Komitmen seseorang terhadap profesinya sangatlah penting, oleh sebab itu pemahaman mengenai komitmen profesional menjadi penting agar tercipta situasi kerja yang mengenai komitmen profesional menjadi penting agar tercipta situasi kerja yang kondusif sehingga seseorang dapat bekerja dengan efektif dan efisien. (Asmara,2013).

Komitmen profesional pada akhirnya akan berujung pada kepuasan kerja. Komitmen profesional akan mengarahkan orang melakukan pekerjaannya sesuai prosedur-prosedur tertentu dalam upaya menjalankan tugasnya dengan tingkat keberhasilan yang tinggi. Seseorang dengan tingkat kepuasan kerja yang tinggi memiliki prasaan yang positif mengenai pekerjaannya, sedangkan



seseorang dengan level yang rendah memiliki perasaan negatif (Robbins,2015).

*Locus Of Control* merupakan karakteristik auditor yang menggambarkan tingkat keyakinan seseorang tentang sejauh mana mereka dapat mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan yang dialaminya. Auditor yang meyakini keberhasilan atau kegagalan yang dialaminya berada dalam kontrolnya disebut memiliki *Locus Of Control* internal, pada pihak auditor yang meyakini keberhasilan atau kegagalan ditentukan oleh faktor eksternal (di luar kontrolnya) disebut memiliki *Locus Of Control* eksternal (Triono,2012). *Locus Of Control* merupakan indikator yang mempengaruhi kepuasan kerja dan prestasi kerja auditor. Sikap seorang auditor terhadap pekerjaan yang ditekuni, secara potensial dipengaruhi oleh bagaimana persepsi auditor tersebut terhadap pekerjaan.

*Locus Of Control* merupakan salah satu aspek karakteristik kepribadian yang dimiliki oleh setiap individu. *Locus of control* memiliki dua dimensi yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Banyak ahli yang mendefinisikan kedua dimensi tersebut. Ekspektasi umum bahwa tindakan individu sendiri akan menyebabkan munculnya hasil akhir yang diinginkan Rotter (dalam Friedman & Schustack, 2008 : 275) , Sedangkan *Locus of control eksternal* merupakan keyakinan bahwa hal di luar diri, seperti

kesempatan atau kekuatan lain menentukan hasil akhir yang akan diperoleh.

Individu yang mempunyai *locus of control internal* mempunyai keyakinan bahwa apa yang terjadi pada dirinya, kegagalan-kegagalan, keberhasilan-keberhasilannya karena pengaruh dirinya sendiri, lain halnya individu yang mempunyai *locus of control eksternal* mempunyai anggapan bahwa faktor-faktor yang ada diluar dirinya akan mempengaruhi tingkah lakunya seperti kesempatan, nasib, dan keberuntungan (M.nur & Rini, 2012: 67)

*Locus Of Control* didefinisikan menurut Robbins (2007:102) adalah :

*“Locus of control is the degree yo which people believe that they are masters of their own fate”.*

Artinya *locus of control* adalah sejauh mana orang percaya bahwa mereka menjadi tuan atas nasib mereka sendiri.

*Locus of control* (LOC) merupakan harapan umum penguatan (*reinforcement*) pengendalian internal atau eksternal. Teori ini menjelaskan tingkat harapan seorang individu atas penguat (*reinforcement*) atau hasil dari perilaku mereka bergantung pada perilaku mereka sendiri atau karakteristik personal diri mereka, misalna kemampuan atau usahanya sendiri. Dengan begitu, seorang

*Locus Of Control* sebagai rasa kepercayaan terhadap jati diri individu dalam mendefinisikan suatu peristiwa yang dialami untuk menakdirkan nasib diri sendiri melalui dua sudut pandang yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*.(Devi dan Ramantha.2017)

Penelitian menunjukkan bahwa bahwa dai 57 auditor di KAP jakarta selatan, sebanyak 32 auditor (56,14%) menjawab sangat setuju dan 20 auditor (35,09%) menjawab setuju untuk melakukan *Premature sign-off*. Selain itu, penelitian Simanjuntak (2008) mengungkapkan bahwa 75% dari 520 auditor memilih melakukan tindakan penurunan kualitas audit dalam situasi *time budget pressure* tinggi dan pengujian *compliance* serta 69% memilih melakukan tindakan penurunan kualitas audit dalam situasi *time budget pressure* tinggi dan pengujian substantif (Maulina et al.,2010)

Disfungsional auditor merupakan perilaku auditor selama proses audit dimana terdapat ketidaksesuaian antara program audit yang telah ditetapkan dengan program audit yang terlaksana ( Anita et al.,2016). Perilaku seseorang pada hakikatnya berasal dari dalam dirinya sendiri (faktor internal) dan faktor lingkungan atau situasional (faktor eksternal) yang mendukung seseorang dalam melakukan suatu perbuatan (Pratiwi et al., 2017)

Beberapa kasus kegagalan audit banyak terjadi, salah satunya kasus KAP Sinuraya yang dinilai melakukan audit di luar kewenangan. Mesong dari KAP Sinuraya mengatakan, pihaknya diminta melakukan audit laporan keuangan PT. Bariyo Jaya (BRJ). Sekaligus memeriksa perkebunan kelapa sawit yang digunakan ke BNI 46 Cabang Pekanbaru sebagai agunan kredit sebesar Rp. 17.000,000,000 dan Rp. 23.000,000,000. KAP Sinuraya memiliki spesifikasi mengaudit laporan keuangan perusahaan yang memiliki asset atau agunan hanya sampai Rp. 10.000,000,000. Namun KAP Sinuraya tidak mengetahui jika asset atau agunan yang dijaminkan ke BNI 46 tersebut lebih dari Rp. 10.000,000,000. Sebab diketahui setelah pelaksanaan audit terakhir kali tahun 2008 dan KAP Sinuraya juga lalai karena tidak melakukan konfirmasi kepada Erson sebagai direktur utama PT. BRJ. Sementara saksi dari PT. BRJ mengatakan bahwa perusahaannya menghitung asset PT BRJ yang diketahui BNI 46 sebagai syarat perusahaannya menghitung asset PT BRJ yang diketahui BNI 46 sebagai syarat pengajuan kredit pada bank BNI 46 Cabang Pekanbaru (Sumber: <http://www.suluhriau.com>).

Selain fenomena diatas, terdapat fenomena khusus yang pernah terjadi pada salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bandung (2010). Kantor Akuntan Publik (KAP) RR pernah mengaudit klien yang sama dalam waktu 7 tahun. Klien yang

sama tersebut adalah PT. P. berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 423/KMK/06/2002 tentang jasa akuntan publik, membatasi masa kerja auditor paling lama 3 tahun untuk klien yang sama, sementara untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) boleh sampai 5 tahun. Dan Kantor Akuntan Publik (KAP) RR itu jelas telah melanggar independensi karena mengaudit klien yang sama dalam waktu 7 tahun, selain itu juga kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP) RR perlu ditanyakan, apakah kinerja berkualitas atau tidak berkualitas. Selain fenomena tersebut, terdapat juga fenomena pada Kantor Akuntan Publik AHR. Kantor Akuntan Publik AHR ini bisa dinilai kinerjanya masih belum optimal karena kemampuan auditor junior pada Kantor Akuntan Publik AHR masih kurang, Auditor juniornya harus lebih diberi pelatihan untuk mengaudit laporan keuangan klien (Sumber: <http://repository.unpas.ac.id>).

Berdasarkan uraian fenomena diatas, maka penelitian ini dikhususkan dalam hal hubungan perilaku disfungsional auditor yang ditinjau dari karakter personal dan faktor situasional sehingga peneliti memilih variabel Komitmen Profesional, *Locus Of Control*, Gaya Kepemimpinan yang dirumuskan dalam judul “Pengaruh Komitmen Profesional, *locus of control* ,Gaya Kepemimpinan Terhadap *Disfungsional* auditor di KAP Kota Palembang.

**Tabel I.1**  
**Survei Pendahuluan**

<b>Kantor Akuntan Publik di Palembang</b>	<b>Hasil Survei Pendahuluan</b>
Menurut Dandi, Jabatan sebagai Auditor Senior di KAP Drs. Achmad Djunaidi (2022)	Dalam hal ini Kap Drs. Ahmad Djunaidi kasus tersebut disebabkan oleh perilaku itu sendiri dikarenakan, auditor tidak benar-benar dan tidak bisa mengambil keputusan yang telah ditetapkan dalam melakukan penggantian prosedur audit yang telah ditetapkan ,hal ini menyebabkan adanya tekanan waktu yang dirasakan auditor seperti menunggu dan tidak melakukan audit dengan sungguh-sungguh, tidak mengumpulkan bukti audit secara cermat dan mengeluarkan bukti audit yang tidak sesuai dengan keadaan perusahaan yang di audit.
Menurut Febby, Jabatan sebagai Auditor Senior di KAP Drs. Charles Pangabean dan Rekan (2022)	Pada KAP Drs. Charles Pangabean dan Rekan terkadang menerima data klien yang kurang lengkap, sehingga usaha auditor untuk menyelesaikan pengauditan memakan waktu yang cukup lama sehingga dapat terjadi perilaku disfungsi audit.
Menurut Bobby, Jabatan sebagai Auditor Senior di KAP Aisyah, CPA (2022)	Pada KAP Aisyah CPA, dengan ini terdapat auditor junior yang kurang berhati-hati terhadap pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan, serta auditor junior tersebut membutuhkan waktu yang lebih panjang dari waktu yang seharusnya sehingga dapat terjadi perilaku disfungsi auditor

Sumber: Penulis, 2022

Berdasarkan hasil survei pendahuluan dari ketiga KAP tersebut dapat disimpulkan bahwa masih terdapat Hipotesis yang negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh A.A. Gde Dwi Aditya dan Made Gede Wirakusuma bertujuan untuk menguji tentang pengaruh komitmen profesional kerja auditor dengan motivasi moderasi di wilayah Bali. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP terdapat di Bali tahun 2013. Sampel ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling method*.

Penelitian ini mengungkapkan auditor dengan *locus of control* sebagai rasa kepercayaan terhadap jati diri individu dalam mendefinisikan suatu peristiwa yang dialami untuk menakdirkan nasib diri sendiri melalui dua sudut pandang yaitu *locus of control internal dan locus of control eksternal*. (Devi dan Ramantha, 2017). Individu yang cenderung meyakini usaha diri sendiri yang menyebabkan sesuatu dapat berjalan atau terjadi disebut *locus of control internal*, sebaliknya lotus of control eksternal cenderung meyakini adanya faktor eksternal seperti nasib atau keberuntungan dalam menentukan kejadian yang dialami. Rottter (1966) dan Donnelly et al.,(2003)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas , maka Permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh komitmen profesional terhadap perilaku disfungsional auditor ?
2. Bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap perilaku disfungsional auditor ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan pengaruh komitmen profesional terhadap perilaku disfungsional auditor.
2. Untuk menjelaskan pengaruh *locus of control* terhadap perilaku disfungsional auditor.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian Tujuan Penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan Manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini Untuk menambah manfaat dan menjadi acuan dibidang pemasaran terhadap Pengaruh Komitmen Profesional,



*Locus Of Control*, terhadap perilaku disfungsional auditor di kota Palembang

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini untuk memberikan manfaat dan masukkan Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang dalam mengelola Komitmen Profesional, *Locus Of Control* terhadap perilaku disfungsional auditor di kota Palembang.

## 3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai referensi tambahan bagi yang berminat, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan bagi penulis dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adanan Silaban. 2011. Pengaruh Multidimensi Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Audit Disfungsional. *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Vol. 8. No.1.
- Afiyanti, Y., & Pratiwi 2016. Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi Perempuan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anggraeni, Pratiwi, dkk, 2017. Pengaruh Terhadap Disfungsional Audit.
- Anita, R., Rita., A., Zulbahridar 2016. Analisis Penerimaan Auditor Atas Dysfunctional Audit Behavior : Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor. *Jurnal Akuntansi* , 4.2,114-128
- Aranya, N. & K. Ferris, 1984. A Reexamination of Accountants Organizational-Professional Conflict. *The Accounting Review*, vol. 59, 1-15.
- Arens, et al, 2010. *Auditing*. Edisi Indonesia. Selamba Empat. Jakarta
- Asmara, D. (2013).Komitmen Profesionalisme Terhadap Disfungsional Auditor .
- Ayon, Triyono, 2012, Manajemen SDM, Oryza, Jakarta.
- Basuki, Krisna Dan Yunita Mahardani. 2006. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dan Kualitas Audit Pada Kap di Surabaya, *Jurnal MAKSI*. Vol. 6, No.2
- Cook, 1967. *Journal Of Accounting Research*.
- Darwito, 2008. Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Pada RSUD Kota Semarang). *Tesis*
- Devi, Ni Putu Arista, I Wayan, 2013. Tekanan Anggaran Waktu , Locus Of Control, Sifat Machiavellian, Pelatihan Auditor Sebagai Antecedent Perilaku Disfungsional Auditor.E-Jurnal Akuntansi.
- Devi, N.P., I., R. 2017. Tekanan Anggaran Waktu, *Locus Of Control*, Sifat Machiavellian, Pelatihan Auditor Sebagai Antecedent Perilaku Disfungsional Auditor. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18 (3), 2318- 2345.

- Donnelly, et al, 2003, *Fundamentals Of Management*, Business Publication, Texas.
- Donnelly, D.P., Jeffrey .,J.Q.,David.,O. 2003. Attitudes Toward Dysfunctional Audit Behavior : The Effects of Locus Of Control, Organizational Commitment, and Position. *The Journal Of Applied Business Research* 19.1,95-108
- Donnelly, Harini Dwi ,2009. *Diagnostic Approach to Organizational Behaviour*.
- Donnelly, Wijayanti 2013. *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Keinginan Auditor Berpindah (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Semarang)*.
- Dubrin, 2005. *Leadership* , Edisi Kedua, Prenada Media ; Jakarta
- Friedman, H.s., & Schustack, M.W. 2008. *Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern*. (Edisi Ketiga Jilid 1). Jakarta : Erlangga.
- Gibson,2006 James L., John M. Ivancevich, dan James H. Donnelly.2003. *Organizations Behaviour, Structure and Process*. 8<sup>th</sup> ed. Boston: Richard D. Irwin Inc.
- Gibson. Et, al 2006. *Organization : Behavior Structure Process*. New York : McGraw Hill.
- Hardyan, B. C . 2013. *Perilaku Audit Disfungsional : Efek Dari Tekanan Anggaran Waktu, Gaya Kepemimpinan Dan Komitmen Organisasi (Studi Pada KAP di Semarang)*.*Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Kelley.Pengaruh Komitmen, Motivasi dan Role Stress terhadap Kepuasan Kerja Akuntan Publik. (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur). Widyawarta. Madiun.
- Mahardini, N.M., dkk 2014, *Pengaruh Etika Profesi Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Kasus Pada Kap di Bali)*, *Jurnal Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Mahardini, Nyoman Mita, Edy S., Dan Made P Adiputra.2014. *Pengaruh Etika Profesi dan Anggaran Waktu Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Kasus pada KAP di Provinsi Bali)*. *E- jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Vol.2 No.1, 2014*
- M. Nur Ghuftron & Rini Risnawati S, 2012. *Teori-Teori Gaya Kepemimpinan*.

- Robbins, Stephen P dan Timothy A Judge . 2014. *Perilaku Organisasi* . Jakarta: Salemba Empat
- Robbins, Stephen. 2015. *Organizational Behavior. 9<sup>th</sup> Edition* . New Jersey: Prentice Hall International Inc.
- Rotter, J.B. 1966. *Generalized Expentacies for Internal versus External Control Of Reinforcement* .Psychological Monographs, Vol 80, no.7.
- Siegel, G. et al.1989. *Behavioral Accounting*. South Western Publisting Company
- Sugiyono,2019 “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”. Bandung: Alfabeta.
- Suparwati, 2005 Motivasi Sebagai Moderating Variabel dalam Hubungan antara Komitmen dan Kepuasan Kerja (Kantor Akuntan Publik pada Akuntan Pendidik Surabaya). *Venture*. 8:49-62.
- T. Hofstedt & J. Kinard. 1970. *Behavioral Accounting Research*.
- Trisnaningsih, Sri. 2003. Pengaruh Komitmen Terhadap Kepuasan Kerja Auditor: Motivasi sebagai variabel Intervening: Studi Empiris Terhadap Kantor Akuntan Publik di Jawa Timur *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.6.2:199-216.
- Wicaksono, R., & Mispiyanti. 2019. Pengaruh Karakteristik Personal dan Faktor Situasional Dalam Penerimaan Perilaku Disfungsional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Greenomika* Vol.1 No., pp 96-108.
- Woods, P. A 2003. Democratic Leadership : Drawing Ditinctions With Distributed Leadership. *International Journal Of Leadership In Education*.